

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dunia semakin pesat dengan kemajuan dari berbagai bidang. Aspek-aspek perekonomian memegang peranan penting dalam perkembangan suatu negara. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemiliknya, untuk itu perusahaan memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan harus memperhatikan dan menganalisis perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dan perlu mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu dengan menganalisis laporan keuangan.

Laporan keuangan yang baik terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari laporan posisi keuangan tersebut laporan arus kas merupakan salah satu hal terpenting yang digunakan manajemen dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Salah satu bagian dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas sendiri terdiri atas 3 aktivitas yaitu arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan. PSAK No.2 Tahun 2014 menyatakan bahwa laporan arus kas harus dilaporkan selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas dari aktivitas-aktivitas tersebut merupakan indikator untuk menentukan, apakah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas cukup untuk membayar kas kepada pemasok, membayar pajak

penghasilan badan, membayar gaji kepada karyawan, membayar beban usaha dan bunga serta pembayaran lainnya.

Laporan laba rugi juga merupakan hal terpenting dalam menganalisis kinerja perusahaan. Menurut Asrianti dan Rahim (2015) adapun salah satu parameter kinerja perusahaan adalah laba. Salah satu karakteristik kualitatif dari informasi laba adalah kemampuan laba dalam memprediksi harga saham perusahaan. Perusahaan mempublikasikan laba bersih di setiap laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan yang di hasilkan perusahaan dalam satu periode waktu, sedangkan dari sisi investor, laba bersih dijadikan sebagai alat analisis untuk melihat harga saham perusahaan yang akan diperoleh investor dalam investasi (Dana, Purnami dan Giri, 2018). Dari kondisi ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba bersih yang tinggi di masa yang akan datang.

Laporan keuangan setiap perusahaan dapat di akses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat banyak keterangan setiap perusahaan terdaftar, dan laporan keuangan perusahaan tersebut. Indonesia terkenal dengan sumber daya alamnya, terutama pada hasil pertambangan yang melimpah, pertambangan di Indonesia banyak bergerak di bidang Batu Bara, Minyak dan Gas, dan lainnya. Himawan (2017) menyebutkan bahwa kontribusi minyak dan gas terhadap PDB Indonesia sebesar 62,67% sehingga pemerintah Indonesia masih mengandalkan sektor ini untuk membangun perekonomian negara. Namun, industri minyak dan gas rentan terhadap politik. Situasi perang dagang antara Amerika Serikat dan China baru-baru ini mempengaruhi tingkat permintaan global terhadap minyak dan gas sehingga membuat harga tidak stabil dan mengalami tren yang menurun. Bloomberg menyebut harga gas mengalami penurunan sebesar 26% sepanjang tahun 2019 (Kusuma, 2020). Selain perang dagang Amerika Serikat dengan China, tekanan lain yang muncul pada industri minyak dan gas yaitu adanya wabah Covid-19, hal ini menyebabkan harga minyak dan gas menjadi tidak stabil. Meskipun harga minyak dan gas tidak stabil pemerintah Indonesia masih mengandalkan sektor ini untuk membangun perekonomian Negara. Hal ini menarik bagi peneliti untuk menganalisis laporan arus kas dan laba bersih pada industri minyak dan gas.

Perusahaan Minyak dan Gas merupakan bagian dari sektor industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Minyak dan gas bumi merupakan sumber daya alam yang tersimpan di bawah permukaan bumi. Ada yang berbentuk zat cair dan juga zat gas. Secara detail minyak dan gas bumi terdapat di dalam pori-pori batuan pada suatu kolam di perut bumi. Pori-pori tersebut dinamakan waduk (Dirgantara, 2019). Peneliti tertarik melakukan penelitian pada Minyak dan Gas karena menurut Himawan (2017) Kontribusi minyak dan gas terhadap PDB Indonesia sebesar 62,67% sehingga pemerintah Indonesia masih mengandalkan sektor ini untuk membangun perekonomian negara. Berikut disajikan gambaran arus kas operasi, laba bersih dan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Laba Bersih, Arus Kas dan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

No	Emiten	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Arus Kas (Rp)
1.	APEX	2017	(102,522,869)	10,029,740
		2018	(103,803,935)	12,774,969
		2019	20,356,327	19,071,273
		2020	44,509,502	13,112,369
2.	ARTI	2017	28,883,854,202	15,731,523,339
		2018	32,803,582,081	16,046,242,224
		2019	(987,102,131,000)	8.039.377.359
		2020	(957,193,562.822)	1.809.693.875
3.	BIPI	2017	65,610,976	10,746,491
		2018	21,888,069	8,665,292
		2019	27,436,566	2,566,581
		2020	27,045,536	4,054,699
4.	ELSA	2017	250,754	902,563
		2018	276,316	719,457
		2019	356,477	856,122
		2020	249,085	1,231,867
5.	ENRG	2017	14,781,099	107,854,258
		2018	(8,622,898)	60,799,394
		2019	24,527,047	27,156,217
		2020	58,592,851	24,428,263
6.	MEDC	2017	131,808,773	489,040,578

No	Emiten	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Arus Kas (Rp)
		2018	(28,372,936)	418,052,511
		2019	(24,950,936)	456,216,294
		2020	(177,303,520)	296,476,749
7.	MITI	2017	(23,354,360,657)	21,138,919,094
		2018	7,482,976,421	21,273,562,512
		2019	(87,934,380,048)	6,836,438,527
		2020	4,039,170,019	4,516,247,379
8.	MTFN	2017	14,329,064,649	4,101,529,373
		2018	13,853,850,297	8,744,840,077
		2019	11,985,380,533	14,763,845,546
		2020	(33,853,135,764)	14,053,298,680
9.	PKPK	2017	(10,440,092)	816,135
		2018	(3,829,849)	1,403,521
		2019	(41,489,168)	1,093,848
		2020	25,803	346,861
10.	RUIS	2017	20,922,363,433	87,433,480
		2018	27,055,086,453	1,246,527,985
		2019	33,086,271,543	64.265.573.911
		2020	27.542.197.663	83.012.986.127

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih dan arus kas mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Contohnya pada PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) arus kas mengalami kenaikan dari tahun 2017-2019 namun perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2017-2018 dan meningkat kembali di tahun 2019. Pada perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) terjadi kenaikan dan penurunan dalam laba bersih perusahaan dan juga arus kas, kenaikan dan penurunan yang terjadi pada arus kas sejalan dengan laba bersih perusahaan tersebut setiap tahun. Jumlah arus kas dan laba bersih yang mengalami fluktuasi ini menjadi bahan pertimbangan mengenai kinerja keuangan yang berjalan dengan baik atau tidak.

Salah satu alasan dilakukannya analisis laporan arus kas dan laba bersih adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisien dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan minyak dan gas lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat dilakukan

suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya. Tanpa perbandingan, tidak diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan. Analisis kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan hasil dari kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis arus kas dan laba bersih. Perusahaan yang menjadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Maka penulis menyimpulkan dengan judul “**Analisis Laporan Arus Kas dan Laba Bersih Pada Perusahaan Minyak dan Gas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Poll dkk (2019) yang meneliti mengenai Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian polli yang di teliti yaitu laporan arus kas saja dan dalam penelitian ini peneliti menganalisis mengenai laporan arus kas dan laba bersih. Dalam penelitian ini penulis juga memiliki obyek yang berbeda dari penulis sebelumnya, objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan minyak dan gas yang ada di bursa efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020?
2. Bagaimana Laporan arus kas dari aktivitas investasi pada perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020?
3. Bagaimana Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020?
4. Bagaimana laba bersih pada perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.

1.3 Asumsi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini membuat batasan masalah. Penelitian ini hanya membahas mengenai Pengaruh Laporan Arus Kas dan Laba Bersih pada sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2017-2020 dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor Minyak dan Gas pada tahun 2017 - 2020
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan laba rugi dan laporan arus kas pada tahun 2017 - 2020
- c. Perusahaan yang aktif dan menghasilkan laba dan arus kas pada tahun 2017 - 2020
- d. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan informasi seluruh laporan arus kas secara lengkap pada tahun 2017 – 2020

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui arus kas operasi perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020
2. Untuk mengetahui arus kas investasi perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020
3. Untuk mengetahui arus kas pendanaan perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020
4. Untuk mengetahui laba bersih perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak pihak berikut:

1. Bagi Penulis
Untuk menambah ilmu penulis dalam disiplin ilmu akuntansi mengenai analisis laporan arus kas dan laba bersih pada perusahaan minyak dan gas,

sehingga menjadi bahan acuan dan perbandingan sekaligus salah satu informasi dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

Hasill penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam pembelajaran teknologi informasi akuntansi juga menjadi tambahan pustaka atau bahan bacaan dan dapat menjadi masukan bagi pihak pihak yang berminat untuk meneliti topik yang sama.

3. Bagi Bidang Lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi pengetahuan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hal ini.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, jenis penelitian, definisi konsep dan definisi operasional, jadwal pelaksanaan, perkiraan biaya serta personalia penelitian.

BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data yang telah di peroleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan penjelasannya mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

